

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peran dalam suatu perekonomian yaitu sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) dengan kata lain yaitu sebagai intermediasi keuangan, menyelenggarakan sistem pembayaran, dan yang terakhir perbankan sebagai lembaga pendorong perekonomian nasional. Dilihat dari perkembangan tersebut peran lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto sangatlah diperlukan dalam kegiatan perekonomian yang akan semakin cepat sehingga dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat golongan yang berkecukupan, terkhusus calon nasabah di sekitar lingkungan dengan mempermudah jalur untuk para nasabah.<sup>1</sup>

Seiring dengan banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan di tengah masyarakat, maka lembaga keuangan syariah harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, agar lembaga keuangan syariah tetap eksis ditengah-tengah maraknya bank konvensional. Untuk dapat bertahan di industri perbankan syariah, maka setiap perusahaan harus mempunyai strategi yang baik, karena tanpa strategi yang baik, perusahaan akan mudah gulung tikar, dan adapun salah satu faktor yang di perhatikan oleh lembaga syariah adalah bagaimana cara mereka memasarkan produknya.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan salah satu nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto

Untuk memberikan atau meningkatkan pelayanan kepada nasabah setiap bank diharuskan dapat menyusun strategi pemasaran agar tujuan instansi terwujud. Untuk menjadikan nasabah merasa puas maka perlu dilakukan strategi pemasaran perbankan secara menyeluruh sebagai usaha. *Marketing mix* sangat membantu kesuksesan untuk menguasai pasar. Pada umumnya strategi pemasaran bisa menerapkan *marketing mix* (campuran pemasaran), 7P: *product, Price, Place dan Promotion, people, Process, Physical Evidence*. Dan menggunakan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity dan threats*). Maka dengan ini guna meningkatkan daya saing, produk BPRS Lantabur baik itu produk yang berkaitan dengan dana maupun pembiayaan, seperti pembiayaan *Murabahah* yang harus melaksanakan berbagai pembaharuan atau inovasi produk.

Seperti yang sudah kita ketahui *Murabahah* ditafsirkan sebagai suatu kesepakatan jual-beli barang dengan harga awal dengan ketambahan harga yang sudah ditentukan. *Murabahah* juga harus memperhatikan dimana penjual harus memberi tahu harga produk yang sudah dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Sejauh ini pembiayaan *Murabahah* tidak terlalu eksis di kalangan masyarakat, penyebabnya karena sistem perbankan syariah di Indonesia yang termaksud awam dan pembiayaan ini belum dipasarkan secara luas ke pihak yang membutuhkan. Informasi mengenai pembiayaan *Murabahah* BPRS Lantabur Tebuireng memang belum terlalu meluas. BPRS Lantabur Tebuireng mempunyai produk pembiayaan *Murabahah* yang sesuai syariat Islam dan

bersifat memudahkan. Menurut pendapat Tunjung sari, hingga sekarang pembiayaan *Murabahah* baru ditawarkan ke calon nasabah dengan melalui perorangan atau disaat calon nasabah datang saat waktu mengajukan pembiayaan.<sup>2</sup> diperlukan strategi pemasaran yang sesuai supaya bank bisa diketahui dengan menyeluruh serta masyarakat dapat menemukan poin kelebihan dari pembiayaan *Murabahah*.

BPRS Lantabur Tebuireng Mojokerto merupakan kantor cabang dari kantor induk yang berada di jombang. BPRS Lantabur Tebuireng juga mengambil peran dalam sektor finansial, sedangkan nasabah bisnis berperan dalam sector rill, tidak jauh berbeda dengan Bank Umum lainnya. Upaya BPRS Lantabur Tebuireng yang bisa digunakan sebagai tempat pemodal untuk para pengembang usaha masyarakat kelompok berkecukupan (menengah kebawah), apalagi untuk nasabah lingkungan sekitar dapat merasa mudah karena akses mereka yang cepat. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan menggunakan pembiayaan sebagai sumber utama dalam kegiatan usaha maupun untuk berinvestasi. Hingga sekarang pembiayaan *Murabahah* baru ditawarkan ke calon nasabah dengan melalui perorangan atau disaat calon nasabah datang saat waktu mengajukan pembiayaan. Dalam kasus ini pembiayaan yang sering nasabah pilih yaitu pembiayaan *Murabahah*.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Fatimah, Elisabeth. 2013. *Strategi pemasaran produk pembiayaan murabahah pada bank X Syariah cabang Tangerang selatan*, Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol 12, No 1 juni 2013: 75-82.

<sup>3</sup> Wawancara dengan kepala kantor cabang BPRS Lantabu Tebuireng, Qibtiatul. 28 Oktober 2019

Sesuai dengan tujuan perbankan syariah itu sendiri yaitu penunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilisasi nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak dengan pembiayaan yang disalurkan BPRS untuk nasabah atau UMKM yang ada di kabupaten Mojokerto sehingga dapat memberi ruang gerak untuk kerja keras dan usaha yang semakin luas, dengan melalui kegiatan ekonomi dapat membina ukhwah Islamiyah.

Khususnya dalam bidang ekonomi dampak kebijaksanaan pemerintah merupakan nilai suatu pertumbuhan ekonomi. Aktivitas perekonomian akan meningkat yang ditandai dengan kenaikan pemanfaatan sumber daya dan dana yang tersedia merupakan suatu perekonomian yang paling menguntungkan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi kabupaten Mojokerto dari tahun 2015 hingga tahun 2018 telah mengalami kemajuan, bisa kita tinjau dari meningkatnya total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan kabupaten Mojokerto setiap tahunnya dengan pertumbuhan yang cenderung meningkat.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) diartikan sebagai semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu atau satu tahun dan menghasilkan jumlah keseluruhan nilai barang dan jasa. Untuk mendapatkan jumlah PDRB bisa dilakukan dengan empat pendekatan diantaranya pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, pendapatan pengeluaran dan yang terakhir metode alokasi. Lebih jelas lagi lihat table 1.1.

**Tabel 1. 1 Total PDRB ADHB (%) Kab. Mojokerto periode 2015-2018**

PDRB dilapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (%)			
	2015	2016	2017	2018
<b>Perdagangan Besar</b>	10,11	10,28	10,24	10,41
<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	1,58	1,61	1,59	1,58
<b>PDRB</b>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Mojokerto, Desember 2019

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi kabupaten Mojokerto di lihat dari tiga sektor yang dapat berkontribusi sesuai dengan pokok pembahasan. Bisa dilihat dari table 1.1 PDRB mencerminkan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi di wilayah kabupaten Mojokerto. PDRB kabupaten Mojokerto atas dasar harga berlaku (ADHB) tahun 2018 sebesar 76.682.828,5 juta rupiah, meningkat dibanding tahun 2017 yang nilainya 70.863.170,44 juta rupiah. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Pada tahun 2018 perdagangan besar dan eceran reparasi kendaraan roda empat dan roda dua sebesar 10.41%, sedangkan untuk bagian jasa keuangan dan asuransi sebesar 1.58%.<sup>4</sup> gambaran ini bisa dinyatakan bahwa

<sup>4</sup> Sumber Data: Badan Pusat Statistik Mojokerto, Desember 2019

perkembangan sektor keuangan mengikuti pertumbuhan ekonomi suatu daerah kabupaten Mojokerto tahun 2015 – 2018

**Tabel 1. 2 Total PDRB ADHK (%) Kab. Mojokerto periode 2015-2018**

PDRB dilapangan Usaha	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (%)			
	2015	2016	2017	2018
<b>Perdagangan Besar</b>	5,32	5,82	5,93	5,95
<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	6,90	6,90	3,58	4,67
<b>PDRB</b>	5,65	5,49	5,73	5,88

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Mojokerto, Desember 2019

Sedangkan PDRB kabupaten Mojokerto atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2017 sebesar 52.192.821,03 juta rupiah, dan tahun 2018 naik menjadi 55.248.488,09 juta rupiah. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi kabupaten Mojokerto tahun 2018 sekitar 5.88% lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi tahun berikutnya.<sup>5</sup>

Dalam kasus ini, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dari perkembangan pengaruh strategi pemasaran produk pembiayaan lembaga keuangan syariah khususnya BPRS Lantabur Tebuireng yang dijadikan objek dan juga jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) periode 2015-2018. Apakah kondisi BPRS Lantabur Tebuireng yang saat ini mengalami pertumbuhan dari segi potensi minat maupun sektor

<sup>5</sup> Sumber: PDRB kabupaten Mojokerto 2019

permodalan bisnis masyarakat sehingga dapat mempengaruhi peningkatan suatu perekonomian daerah?

Oleh karena itu dari uraian persoalan diatas ditinjau dari peran BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto dalam menyediakan instrument Pembiayaan *Murabahah* yang dinilai cocok untuk potensi bisnis pengembangan ekonomi daerah yang ditinjau dari pertumbuhan perekonomian kabupaten Mojokerto periode 2015-2018, dan juga strategi pemasaran produk pembiayaan *Murabahah* agar tetap eksis terhadap minat masyarakat untuk melakukan bisnis yang akan dijalankan oleh tiap nasabah. Dengan ini dapat memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Diharapkan bisa mendapatkan penjelasan dan kesimpulan yang informatif dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan tersebut, penulis lebih tertarik untuk memilih penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Murabahah Pada Potensi Bisnis Minat Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Kota Mojokerto (Studi Kasus BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian yaitu:

1. Apakah strategi pemasaran produk di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap potensi bisnis minat masyarakat?
2. Apakah pembiayaan *Murabahah* di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap potensi bisnis minat masyarakat?
3. Apakah potensi bisnis minat masyarakat pada BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?
4. Apakah strategi pemasaran produk di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?
5. Apakah pembiayaan *Murabahah* di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan persoalan yang sudah dijelaskan, maka peneliti memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap potensi bisnis minat masyarakat?

2. Untuk mengetahui pembiayaan *Murabahah* di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap potensi bisnis minat masyarakat?
3. Untuk mengetahui potensi bisnis minat masyarakat pada BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?
4. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?
5. Untuk mengetahui pembiayaan *Murabahah* di BPRS Lantabur Tebuireng KCP Mojokerto berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kota Mojokerto?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi kalangan akademisi, baik mahasiswa ataupun dosen, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dari berbagai informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi bagi penelitian selanjutnya atau penelitian lainnya, yang terkait strategi pemasaran produk pembiayaan murabahah, potensi bisnis minat masyarakat dan pertumbuhan perekonomian.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi para agen dalam merumuskan strategi yang baik dan tepat, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk pembiayaan lainnya.
3. Bagi pengamat ekonomi adalah untuk mengetahui dinamika persaingan usaha dalam dunia perbankan.

